

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa peran dan pola komunikasi keluarga berhubungan dengan gangguan mental emosional pada remaja di SMAN 7 Jakarta Pusat berdasarkan hasil dan pembahasan. Dengan rincian sebagai berikut

- 1) Karakteristik responden pada penelitian ini sebanyak 45,1% siswa laki-laki dan 54,9% siswi perempuan. Berdasarkan usia, rata – rata usia responden adalah 16 – 17 tahun dengan usia termuda 16 tahun dan usia tertua 19 tahun.
- 2) Dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan gangguan mental emosional dengan nilai *p value* 0,000 dimana  $p\ value \leq \alpha (\alpha = 0,05)$
- 3) Dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara pola komunikasi keluarga dengan gangguan mental emosional dengan nilai *p value* 0,001 dimana  $p\ value \leq \alpha (\alpha = 0,05)$

#### 1.2 Saran

##### 1.2.1 Bagi responden

Diharapkan responden peduli dengan kondisi kesehatan mental emosional dirinya dan juga lebih terbuka dengan orang tua serta belajar untuk menerapkan pola komunikasi yang baik antara anggota keluarga.

### **1.2.2 Bagi masyarakat**

Diharapkan bisa melakukan penelitian lebih luas lagi mengenai gangguan mental emosional, tidak hanya terpaku pada populasi remaja saja serta lebih peduli dengan kesehatan mental emosional diri sendiri dan orang lain.

### **1.2.3 Bagi sekolah**

Diharapkan sekolah memberikan konseling bagi pelajar dan juga orang tua murid terkait gejala – gejala gangguan mental emosional serta pemahaman tentang peran dan pola komunikasi keluarga yang baik.

